

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* yang nantinya dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah berdasarkan metode analisis statistika (Azwar, 2017). Adapun menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Siyoto & Sidak, 2015).

Lebih lanjutnya lagi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran perilaku dukungan sosial pada dewasa awal di Kabupaten Bekasi.

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang nantinya dapat diamati (Azwar, 2017). Maka definisi operasional dari variabel yang dimaksudkan adalah :

a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan sebuah bentuk bantuan yang dapat individu terima dari orang tua, teman, atau kelompok

individu lainnya. Sehingga individu dapat merasa diperhatikan baik dari bentuk moril maupun materil. Selanjutnya dalam skala dukungan sosial ini peneliti menggunakan aspek-aspek dukungan emosional (*emotional support*), dukungan instrumental (*instrumental support*), dukungan informasi (*informational support*), dan dukungan persahabatan (*companionship support*) dari Sarafino dan Smith (2012).

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang ingin dikenai generalisasi hasil penelitian. Selain itu, populasi dari kelompok subjek yang ingin dikenai generalisasi tersebut hendaknya memiliki beberapa ciri atau karakteristik yang dapat menjadi pembeda dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 20-40 tahun dan bertempat tinggal di Kabupaten Bekasi.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil dihitung dengan rumus sampel *Lemeshow* (Sugiyono, 2018). Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah populasi relatif besar dan tidak dapat teridentifikasi dengan pasti, sehingga tidak mungkin seluruh elemen diteliti karena adanya keterbatasan waktu penelitian, biaya, dan sumber daya manusia (SDM).

2. Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu sebuah metode pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik tertentu sampai jumlah (*quota*) yang diinginkan terpenuhi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang ditentukan akan diteliti adalah sebanyak 100 sampel, sesuai dengan jumlah yang ingin ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriteria atau karakteristik responden yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Berusia 20 hingga 40 tahun.
- b. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- c. Berdomisili di Kabupaten Bekasi.
- d. Berstatus bekerja atau tidak bekerja.
- e. Berstatus menikah atau belum menikah.
- f. Tinggal bersama orang tua atau tidak.

Didalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, maka untuk memudahkan penentuan jumlah sampel yang ditentukan dengan rumus *Lemeshow* (Sugiyono, 2018) sebagai berikut :

$$\eta = \left(\frac{Z\alpha/2\sigma}{e} \right)^2 = \left(\frac{1,96/0,25}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

Keterangan :

η : Jumlah sampel

α : Estimasi proporsi (50%)

σ : 1-p

e : Alpha atau besarnya toleransi kesalahan (5%)

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel 96,04 orang yang dibulatkan menjadi 100 orang yang dilibatkan sebagai responden dalam penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, mengingat tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Selain itu, teknik pengumpulan data yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2018). Sehingga dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala dalam bentuk *google form*. Skala pengukuran adalah bentuk kesepakatan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam menentukan panjang atau pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut ketika digunakan dalam pengukuran dapat menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2018). Selanjutnya, dalam

penelitian bidang psikologi umumnya skala memiliki fungsi sebagai instrumental, yang merupakan alat ukur atau alat pengumpulan data.

1. Instrumen Penelitian

Skala psikologi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial menggunakan tipe pengukuran likert. Adapun skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Selain itu, Azwar (2018) mendefinisikan skala likert sebagai skala yang disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 5 (lima) respon alternatif jawaban dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap pernyataan nantinya akan memiliki 5 (lima) pilihan sikap yang akan dipilih salah satunya, sehingga pernyataan ini berisi pengukuran skala mengenai objek sikap yang dipilih atau dirasakan oleh responden. Adapun dalam penelitian ini, digunakan jenis instrumen skala psikologi dengan pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Aitem

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Cukup Sesuai	3	Cukup Sesuai	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5



Tabel 3.2 *BluePrint* Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dukungan Emosional	Mendapatkan kasih sayang, perhatian, dan penghargaan positif yang membuat individu merasa nyaman dan dicintai	1, 9	5, 13	4
2	Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan yang diperlukan dalam bentuk tenaga, uang maupun barang	2, 10	6, 14	4
3	Dukungan Informasi	Mendapatkan dukungan informasi dan saran yang dibutuhkan	3, 11	7, 15	4
4	Dukungan Persahabatan	Individu dapat menghabiskan waktunya dengan individu lainnya	4, 12	8, 16	4
TOTAL			8	8	16

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas secara umum dapat diartikan sebagai ketepatan, dimana yang dimaksudkan dalam hal ini adalah sejauh mana suatu alat ukur psikologi tersebut dapat mengukur sesuatu yang hendak diukurnya. Suatu skala dapat dikatakan valid, jika pertanyaan atau pernyataan pada skalanya mampu menggambarkan kondisi individu dan kelompoknya, sehingga dapat menghasilkan interpretasi yang tepat (Saifuddin, 2021).

Dalam penelitian ini, metode pengujian validitas suatu skala menggunakan Validitas Isi yang merupakan salah satu jenis validitas yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana isi dalam alat ukur psikologi tersebut relevan dengan konsep teoritik yang digunakan (Saifuddin, 2021). Dimana suatu instrumen tersebut dapat dikatakan memiliki validitas isi, jika isi dari alat ukur pengukuran tersebut dapat mewakili semua aspek yang hendak diukurnya (Hakim, 2016).

Selain itu, validitas isi dapat digunakan dengan adanya penilaian, untuk mengetahui kelayakan dari isi aitem dan penilaian ini dapat ditentukan dengan cara *expert judgement* atau *professional judgement*, yaitu penilaian suatu aitem dapat dikatakan valid atau tidak, bukan hanya berdasarkan dari pendapat satu ahli saja, melainkan atas dasar perhitungan kuantitatif dari penilaian seluruh ahli (Saifuddin, 2021). Dalam melakukan pengujian validitas isi aitem, panel ahli melihat sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur. Panel ahli

akan memberikan nilai antara 1 (sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat relevan) pada setiap aitem. Dengan menggunakan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{r(c-1)}$$

Keterangan :

s : R-10

10 : angka penilaian validitas terendah (1)

c : angka penilaian validitas tertinggi (5)

r : angka yang diberikan oleh panel ahli

2. Analisis Aitem

Pengujian reliabilitas dan validitas fungsi tes hanya dapat dikatakan layak, jika dilakukan pada kumpulan aitem-aitem yang telah dianalisis. Adapun uji analisis aitem yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Koefisien Korelasi Aitem-Total (r_{ix}) dengan formula korelasi *Corrected Item-Total Correlation Coefficient* dengan dasar keputusan jika nilai total korelasi aitem skala lebih dari 0,30 ($p > 0,30$) dinyatakan valid atau memuaskan, dan jika nilai total aitem belum memenuhi validitas, maka perlu dipertimbangkan sedikit untuk menurunkan batas kriteria menjadi 0,25 ($p > 0,25$), sehingga jumlah aitem dapat tercapai (Azwar, 2021). Dalam melakukan pengujian ini dapat dibantu dengan menggunakan SPSS *statistics* versi 24.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah alat ukur untuk mengetahui tentang sejauh mana hasil dari suatu proses pengukuran tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Menurut Azwar, hasil dalam suatu pengukuran hanya akan dipercaya jika dalam beberapa kali pengukuran pada suatu kelompok pada beberapa waktu yang berbeda mendapatkan hasil yang relatif sama, selama aspek ataupun dimensi yang digunakan dalam pengukuran tersebut belum berubah (Saifuddin, 2021).

Salah satu instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu untuk menghasilkan skor dengan kesalahan pengukuran yang kecil (Hakim, 2016). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan formula *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan program komputer SPSS *statistics* versi 24 yang mengacu pada kaidah *Guilford* (Azzura & Andjarsari, 2023). Adapun kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitasnya $> 0,60$ (Hakim, 2016).

Tabel 3.3 Kategori Reliabilitas *Alpha Cronbach Guilford*

Kategori Reliabilitas (r)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Tidak Reliabel
0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
0,40 – 0,70	Cukup Reliabel
0,70 – 0,90	Reliabel
0,90 – 1,00	Sangat Reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa uji normalitas adalah suatu bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Kolmogorov smirnov* yang dalam pengerjaannya dibantu dengan bantuan *SPSS statistics* versi 24. Jika nilai $p > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai $p < 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2018).

2. Uji Kategorisasi

Azwar (2018) mengemukakan bahwa uji kategorisasi dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk mengkategorikan hasil pengukuran menjadi 3 (tiga) kategori, pedoman yang digunakan adalah :

Tabel 3.4 Kategorisasi

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$